

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting bagi peradaban manusia, karena pendidikan mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang baik. Hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama dalam pembangunan bangsanya begitu juga dengan Indonesia. Pendidikan merupakan suatu usaha yang disadari disusun untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Hasbullah (1999:1) pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan,

kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih. Pendidikan bermaksud untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi-potensi itu dapat dihasilkan dari peserta didik yang belajar mendapatkan ilmu pengetahuan melalui proses belajar di sekolah. Sekolah menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan manusia sebagai individu warga masyarakat, warga Negara dan warga dunia dimasa depan. Hal ini menjadikan proses pembelajaran yang baik diperlukan untuk mendukung pendidikan berjalan dengan tepat sehingga dapat mendukung kemajuan bangsa.

Implementasi pencapaian tujuan pendidikan dapat di realisasikan dengan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha guru untuk membuat para peserta didik melakukan proses belajar yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Wardani, dkk (2019:47) ”pembelajaran adalah aktivitas kompleks yang dilakukan guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru serta menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga terjadi proses belajar”.

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, Seorang Guru harus mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik didukung dengan kompetensi yang menunjang pekerjaannya yang dapat melaksanakan perannya menjadi guru yang profesional. salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah mempunyai keterampilan dasar mengajar, jika seorang guru

belum menguasai keterampilan dasar mengajar, maka akan sulit untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang maksimal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas” maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah kemampuan guru dalam membimbing aktivitas belajar peserta didik serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan sekolah. Tatminingsih, dkk (2018:13) mengemukakan bahwa paling tidak ada delapan keterampilan dasar dalam mengajar yang harus dimiliki oleh guru meliputi (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Se-kelurahan Air Gading Kabupaten Ogan Komering Ulu, total seluruh guru yang mengajar di Sekolah Dasar Se-kelurahan Air Gading berjumlah 40 guru, dengan latar belakang pendidikan 5% Ahli Muda dan 95 % Sarjana Pendidikan. Kegiatan belajar dilakukan secara terbatas dimulai dari membuka pembelajaran dengan salam, pengumpulan tugas, menjelaskan materi pembelajaran secara singkat selanjutnya siswa diberi pekerjaan rumah dan diakhiri dengan menutup pembelajaran. Selain pada waktu pembelajaran yang terbatas terdapat juga kendala pada proses

pembelajaran yang mana ketersediaan media elektronik yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan beberapa Guru Sekolah Dasar Se-Kelurahan Air Gading Kabupaten Ogan Komering Ulu pada hari selasa 12 Oktober 2021 dan hari sabtu 16 oktober 2021. didapat informasi bahwa guru Sekolah Dasar Se-kelurahan air gading melaksanakan keterampilan dasar mengajar dengan terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran mengingat sistem yang digunakan saat ini yaitu sistem pembelajaran tatap muka terbatas dimana setiap harinya siswa hanya boleh belajar selama 2 jam saja di dalam kelas. guru hanya bisa membuka dan menutup pelajaran serta memberikan penjelasan sedikit tentang materi pelajaran setelah itu guru langsung memberikan tugas rumah untuk peserta didik. hal ini yang mengakibatkan kurangnya interaksi guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan oleh peneliti dilapangan maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Oleh Guru Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Air Gading Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Guru Tidak Bisa Melaksanakan Semua

Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Air Gading
Kabupaten Ogan Komering Ulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Oleh Guru Sekolah Dasar Se-kelurahan Air Gading Kabupaten Ogan Komering Ulu?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Oleh Guru Sekolah Dasar Se-Kelurahan Air Gading Kabupaten Ogan Komering Ulu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoretis maupun praktis, adapun manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat menambah khasanah bidang ilmu pengetahuan dalam bidang Teknologi Pendidikan khususnya ranah kawasan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam hal perbaikan pembelajaran.
- b) Guru, Memberikan masukan pada guru mengenai pentingnya penerapan keterampilan dasar mengajar.
- c) Siswa, Diharapkan para peserta didik dapat belajar lebih efektif dan efisien. Tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan guru serta menerima dengan sempurna, setelah guru menerapkan keterampilan dasar mengajar.
- d) Peneliti, untuk memenuhi persyaratan dalam proses penyelesaian pendidikan Strata 1 (S-1) gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.